

**THE EFFECT OF USING LEARNING RESOURCES TOWARD
STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ACCOUNTING SUBJECT IN
SMKN 1 BATANG PERANAP DISTRICT INDRAGIRI HULU**

Gusti Rani¹, Syakdanur Nas², Gani Haryana³

Email: ranilham10@gmail.com, ur_pekonfkip@yahoo.com, gani_ Haryana@yahoo.com

No Hp: 081275771010

*Education Studies Program Faculty of Economics Teaching and Education
University of Riau*

ABSTRACT : *The objectives of this research were to know the effect of using learning resources that used by accounting student of class X, XI, XII in accounting subject in SMKN 1 Batang Peranap. The population of this research was the class X, XI, XII SMKN 1 Batang Peranap amount 139 people and the sample amount 59 people. The collected data used questionnaire and documentation. Data analysis of this research used simple linear regression. Research result based on simple linear regression showed that the using of learning resources influence on student learning outcomes of class X, XI, XII in accounting subject in SMKN 1 Batang Peranap this can be seen from a constant value (a) of 48,306 and the value coefficient regression (b) of 0,772 with a regression equation $48,306 + 0,772$. According the calculation of R (R square change) obtained a value of 0,553. It means that the contribution of the influence of the use learning resources on learning outcomes by 55,3%.*

Keyword : *Using Learning Outcomes, Learning Outcomes*

**PENGARUH PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 BATANG PERANAP
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Gusti Rani¹, Syakdanur Nas², Gani Haryana³

Email: ranilham10@gmail.com, ur_pekconfkip@yahoo.com, gani_Haryana@yahoo.com

No Hp: 081275771010

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar yang digunakan siswa kelas X, XI, XII akuntansi pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Batang Peranap. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII SMKN 1 Batang Peranap sebanyak 139 orang, dan yang menjadi sampel sebanyak 59 orang. Pengukuran data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian berdasarkan regresi linier sederhana menunjukkan penggunaan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X, XI, XII pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Batang Peranap, hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 48,306 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar 0,772 dengan persamaan regresinya $48,306 + 0,772$. Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,553. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 55,3%.

Kata Kunci : Penggunaan Sumber Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal menyediakan bermacam – macam kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan yang akan menjadi bekal bagi mereka untuk dimasa yang akan datang.

Perubahan dalam diri seseorang dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Nana Sudjana, 2006). Ada atau tidaknya perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut bisa dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa tersebut.

Salah satu komponen yang penting dalam proses belajar mengajar adalah penggunaan sumber belajar, hal ini disebabkan oleh penggunaan sumber belajar merupakan kegiatan yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal, yang termasuk faktor internal adalah kecerdasan, cara belajar, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah bahan ajar, lingkungan, benda, orang, sekolah dan media pembelajaran.

Penggunaan sumber belajar yang beraneka ragam disekitar kehidupan kita baik yang didesain maupun non desain belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Batang Peranap, dilihat dari hasil belajar semester ganjil yang dicapai siswa kelas X, XI, XII akuntansi pada mata pelajaran akuntansi masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dijelaskan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam pelajaran akuntansi.

Beberapa siswa juga mengaku bahwa pelajaran akuntansi susah untuk dimengerti yang membuat mereka kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran dan mengarjakan tugas, tidak hanya itu mereka juga kurang bersemangat untuk bertanya ketika ada soal – soal yang tidak mereka pahami. Sehingga membuat mereka hanya menunggu jawaban dari teman yang mengerti pelajaran akuntansi tersebut, tidak jarang juga tugas tersebut tidak selesai bahkan tidak dikumpulkan, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMKN 1 Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Dan tujuan dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

AECT (*Association Education Communication and Technology*, 2008) mendefenisikan bahwa: sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara terpisah maupun kombinasi, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Sudjana dan Suratno (2008) menuliskan bahwa pengertian sumber belajar bisa diartikan secara sempit diarahkan pada bahan cetak. Sedangkan secara luas

tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Warsita (2008) sumber belajar adalah sebuah komponen system instruksional baik secara khusus dirancang maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar. Selain itu Sudjana dan Rivai (2009) mengetakan bahwa sumber belajar adalah suatu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan.

Menurut AECT (*Association For Educational Communication And Technology, 2008*) membagi sumber belajar dalam 6 jenis, Warsita (2008) yaitu, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Menurut Warsita (2008) ditinjau dari tipe atau asal-usulnya, jenis sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu: sumber belajar yang dirancang seperti, buku, modul, program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparansi, dan lain-lainnya. Dan sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan seperti, surat kabar, siaran televise, pasar, museum, dan lain-lainnya.

Menurut Hanafi Karwono (2007), fungsi penggunaan sumber belajar adalah untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran, Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, lebih memantapkan pembelajaran, dan memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis.

Menurut Hanafi Karwono (2007) konsep penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang seksama dari pendidikan. Tanpa perencanaan yang matang kegiatan belajar siswa tidak bisa terkendali, sehingga tujuan pembelajaran tidak dicapai. perencanaan itu mencakup semua sumber belajar baik yang bersangkutan dengan manusia, benda, lingkungan, dan bahan ajar atau sumber belajar yang dimanfaatkan atau direncanakan.

Pada mata pelajaran akuntansi, jenis – jenis penggunaan sumber belajar dalam memperoleh informasi belajar pada proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan dengan kebutuhan informasi belajar siswa dalam memperoleh pengetahuan sesuai pembelajarannya. Menurut Mahesa Pranata (2013), ada pun yang termasuk penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi, diantaranya : penggunaan media atau alat sebagai sumber belajar akuntansi, dan media cetak koran sebagai sumber belajar.

Menurut Kurniawan As'ri (2010), sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan didalam berbagai bentuk media, yang bertujuan agar dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Dengan demikian tujuan penggunaan sumber belajar dapat diartikan sebagai tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi oleh siswa. Penggunaan sumber belajar seperti, tempat, benda, orang, bahan, buku, informasi, dan fakta akan menjadi bermakna bagi siswa maupun guru.

Pemilihan penggunaan sumber belajar hendaknya tidak sembarangan. Dalam pemilihan penggunaan sumber belajar akan lebih baik jika guru menggunakan kriteria tertentu untuk memilih penggunaan sumber belajar yang akan dipakai, agar penggunaan sumber belajar yang dipilih tepat dan sesuai dengan dengan tujuan pembelajaran. Menurut Andi Prastowo (2012), menyebutkan bahwa kriteria untuk menyeleksi

penggunaan sumber belajar yang berkualitas dapat dibagi menjadi dua yaitu : kriteria umum dan kriteria Khusus.

Sardiman A.M (2014) mengungkapkan bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Bagi pengukuran proses pengajaran memang syarat utama adalah hasilnya. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan hasil itu pun harus cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana prosesnya. Untuk menentukan tercapainya tidak tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Sardiman A.M (2014) belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti mengubah tingkah laku.

keterampilan dan penanaman sikap dan nilai – nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Menurut Setyowati (2007) pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu : teknik tes dan teknik non tes. Menurut Oemar Hamalik (2007) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajarakan terjadi perubahan tingka laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti jadi mengerti.

Menurut Baharuddin dan Esa (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua ketegori antara lain : faktor internal adalah faktor–faktor yang dapat dari mempengaruhi keberhasilan siswa yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Batang Peranap jl kayu batu Desa Selunak Kabupaten Indragiri Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X, XI, XII sebanyak 139 siswa, dengan sampel 59 siswa. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder berupa nilai Semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran akuntansi.

Teknik data yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS (*Statistice Package of Social Science*). Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X, XI, XII di SMK Negeri 1 Batang Peranap.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih dahulu mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Selain melakukan uji normalitas data juga dilakukan uji koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Batang Peranap. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis t. uji t ini digunakan untuk

mengetahui apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung $> t$ tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung $<$ dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan sumber belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas X, XI, dan XII di SMKN 1 Batang Peranap yaitu, 11 siswa (18,6%) kurang baik, 33 siswa (56,0%) menjawab baik dan 15 siswa (25,4%) menjawab kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar pada mata pelajaran akuntansi yang digunakan siswa disekolah maupun dirumah dalam kategori baik, dan yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran akuntansi yaitu buku akuntansi dengan persentase 64,4%.

Selanjutnya untuk hasil belajar diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi di kelas X, XI, dan XII di SMKN 1 Batang Peranap yaitu, 23 orang (39,0 %) memiliki kategori kurang baik, 24 orang (40,7 %) memiliki kategori baik, 12 orang (20,3 %) memiliki kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi kelas I, II, III di SMK Negeri 1 Batang Peranap tergolong pada kategori baik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Batang Peranap. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R Square) pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 55,3%, dan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu dilakukan uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

Dari hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov non-parametric* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* penggunaan sumber belajar dan hasil belajar lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung $> t$ tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung $<$ dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	48.306	3.743		12.906	.000
Penggunaan Sumber Belajar	.772	.092	.743	8.392	.000

Dependent Variable: Hasil Belajar

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= n - k - 1: \alpha / 2 \\
 &= 59 - 1 - 1: 0,05 / 2 \\
 &= 57 : 0,025 \\
 &= 2,002
 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

Dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung variabel penggunaan sumber belajar sebesar 8,392 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian diketahui bahwa t hitung (8,392) > t tabel (2,002) dan signifikansi (0,000) < α (0,05), artinya adalah bahwa penggunaan sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan karena penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Hasil Belajar = 48,306 + 0,772 Penggunaan Sumber Belajar

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 48,306. Artinya adalah apabila tanggapan terhadap penggunaan sumber belajar diasumsikan nol (0), maka hasil belajar sebesar 48,306.
- Nilai koefisien regresi variabel penggunaan sumber belajar sebesar 0,772. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan tanggapan terhadap penggunaan hasil belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,772.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.553	.545	4.63582

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Sumber Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Diketahui nilai R Square sebesar 0,553. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 55,3 %. Sedangkan sisanya 44,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tentang variabel X (Penggunaan sumber belajar) di SMKN 1 Batang Peranap dapat diartikan bahwa penggunaan sumber belajar di SMKN 1 Batang Peranap dalam mata pelajaran akuntansi tergolong dalam kategori baik, dengan persentase 56,0%. Dan berdasarkan hasil tentang analisis Y (hasil belajar) di SMKN 1 Batang Peranap pada mata pelajaran akuntansi dapat diartikan dalam kategori cukup, dengan persentase (39,0%). Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Batang Peranap.

Hasil uji normalitas data diketahui pada kolom *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh nilai signifikan penggunaan sumber belajar sebesar 0,710 dan variabel hasil belajar 0,230. Karena nilai signifikan untuk seluruh variabel $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penggunaan sumber belajar dan hasil belajar berdistribusi normal. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal maka layak digunakan sebagai penelitian.

Berdasarkan analisis regresi linier yang telah di jelaskan bahwa penggunaan sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 48,306 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,772 dengan persamaan regresinya $48,306 + 0,772X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan sumber belajar akan diikuti dengan peningkatan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penggunaan sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai uji t, t hitung $>$ dari t tabel ($8,392 > 2,002$).

Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,553. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 55,3%. Sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani Rosdiana (2006) yaitu sumber belajar terhadap hasil belajar berpengaruh signifikan, dengan besar pengaruhnya 26,9%.

Menurut Mulyasa (2009) sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. AECT (*Association Education Communication and Technology, 2008*) mendefinisikan bahwa: sumber belajar adalah berbagai atau semua sumber baik yang berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik secara

terpisah maupun kombinasi, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sesimpulan

1. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana hasil penelitian tentang penggunaan sumber belajar dalam penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMKN 1 Batang Peranap.
2. Dan berdasarkan angket/kuisiner yang disebarakan di SMKN 1 Batang Peranap kepada siswa tentang penggunaan sumber belajar, dan yang paling berpengaruh dalam proses pembelajaran akuntansi yaitu buku akuntansi dengan persentase 64,4%, ini masuk dalam golongan kategori baik.
3. Semakin sering sumber belajar digunakan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dari hasil penghitunga koefisien determinasi (R Square) pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 55,3%, dan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Rekomendasi

1. Kepada sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan melengkapi sumber belajar yang digunakan siswa, sehingga siswa bisa mencapai hasil belajar yang baik.
2. Kepada guru diharapkan bisa meperbanyak sumber belajar dan bervarisai agar hasil belajar siswa yang diinginkan tercapai. Seperti memperbanyak atau menambah buku akuntansi, dan refrensi-refrensi lainnya yang akan menambah materi dalam proses belajar mengajar.
3. Kepada siswa diharapkan agar selalu memanfaatkan sumber belajar yang ada sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Hanafi Karwono, 2007. “*pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Dan Hasil Belajar*”. Seminar Pendidikan
- Kurniawan As’ri. 2010. *Mengenal Sumber Belajar (Online)* [http:// Pena Kurniawan As'ri.com](http://PenaKurniawanAs'ri.com), diakses 10 April 2014
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mahesa Desta Pranata, 2013. *Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Nana Sudjana. 2006. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo Offset. Bandung.

Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta

Sardiman A.M. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Warsita, 2008. *Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada pentingnya Pusat Sumber Belajar*.